

62,51 Persen Rekomendasi BPK Ditindaklanjuti

Pontianak, BERKAT.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat, mencatat, sebanyak 62,51 persen atau 3.694 rekomendasi dari 5.909 rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh seluruh pemerintah daerah di provinsi itu.

"Sedangkan sebanyak 1.719 rekomendasi atau sebesar 29,09 persen tindak lanjut belum sesuai dengan rekomendasi yang diberikan BPK," ungkap Kepala

BPK RI Perwakilan Provinsi Kalbar, Adi Sudibyo di Pontianak, belum lama ini.

BPK RI perwakilan Kalbar juga mencatat, sebanyak 496 rekomendasi atau sebesar 8,39 persen rekomendasi sama sekali belum ditindaklanjuti.

"Dari laporan itu, menunjukkan bahwa pemerintah daerah di wilayah Kalimantan Barat ini telah menunjukkan usaha yang keras untuk menindaklanjuti rekomendasi BPK RI dan telah menghasilkan capaian-

capaian yang cukup signifikan," kata Adi Sudibyo.

Ia berharap, untuk kedepannya pemerintah daerah akan menindaklanjuti rekomendasi BPK RI lebih baik lagi.

Dasar hukum yang digunakan, Pasal 20 ayat (3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 menyatakan bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI disampaikan oleh pejabat kepada BPK RI selambat-lambatnya enam puluh hari sete-

lah Laporan Hasil Pemeriksaan diterima.

BPK RI Perwakilan Provinsi Kalbar menelaahnya pada tanggal 6 hingga 10 Agustus lalu. "Banyak kemajuan atas perkembangan tindak lanjut yang dilakukan dalam beberapa tahun ini Kami sangat menghargai dan mengapresiasi jerih payah para pihak," tambah Adi Sudibyo.

Sepanjang semester pertama Tahun 2012 telah menghasilkan 2.801 temuan dan 5.909 rekomendasi. (nia)